

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian data dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian Tingkat Kebersyukuran Pada Guru Pendamping Di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin sebagai berikut:

1. Kebersyukuran pada guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin memiliki tingkat kategori sedang dengan persentase 5,3% (2 orang), kategori tinggi dengan persentase 21,1% (8 orang) dan kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 73,7% (28 orang). Maka secara garis besar tingkat kebersyukuran pada guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin adalah sangat baik.
2. Tingkat kebersyukuran pada guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin berdasarkan usia dilihat dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pada usia 21-30 tahun yaitu 148,44, nilai rata-rata (*mean*) pada usia 31-40 tahun yaitu 143,50 dan nilai rata-rata (*mean*) pada usia 41-50 tahun yaitu 150. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin dewasa seseorang semakin bersyukur.
3. Tingkat kebersyukuran pada guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin berdasarkan masa kerja dilihat dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) masa kerja 0-1 tahun yaitu 143, nilai rata-rata (*mean*) masa kerja 2-3 tahun yaitu 151,18 dan nilai

4. rata-rata (*mean*) masa kerja 4-5 tahun yaitu 151,50. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin lama rentang masa kerja maka semakin bersyukur.

B. Rekomendasi

1. Harapan kedepannya untuk peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih dalam mengenai kebersyukuran pada guru pendamping. Baik itu akan meneliti hubungan kebersyukuran dengan variabel lainnya. Dan juga harapan lainnya agar peneliti selanjutnya dapat menjabarkan lebih rinci lagi terhadap aspek-aspek kebersyukuran.
2. Bagi guru pendamping khusus hendaknya meningkatkan lagi kebersyukuran yang ada dalam dirinya terutama pada aspek perasaan positif seperti bersyukur atas kehidupan yang dimiliki.
3. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih mengupayakan adanya pelatihan guru pendamping agar guru pendamping semakin memahami bagaimana cara mengajar siswa yang memiliki kebutuhan khusus.